

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENTANG IMAN KEPADA HARI AKHIR
PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE SMALL GROUP
DISCUSSION DENGAN MODEL PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*) PADA PESERTA
DIDIK KELAS VI SDIT AL ITTIHAD
PEKANBARU**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)**

Oleh:

Nama : Sumarti, S.Pd.I

Tahun 2022

Surat Keterangan Publikasi



SDIT AL ITTIHAD
Yayasan Kesatuan Pendidikan Islam (YKPI)
Kompleks Mesjid Al Ittihad PT PHR Rumbai, Pekanbaru 28271
Telp. (0761) 559033, 946283, 946284, 946108

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02.500/SDIT AL-ITTIHAD/YKPI/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indra Fardian, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala sekolah SDIT Al Ittihad
Unit kerja : SDIT Al Ittihad

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama Lengkap : Sumarti, S.Pd.I
NIP : -
Tempat/Tgl Lahir : Hapesong, 18 Januari 1984
Jabatan : Guru Bidang Studi PAI
Unit kerja : SDIT Al Ittihad
Alamat Sekolah : Kompleks Masjid Al Ittihad, PT. PHR Rumbai Pekanbaru
No HP : 081376503300

Yang bersangkutan telah membuat PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dengan judul "*Upaya meningkatkan Hasil Belajar tentang Iman Kepada Hari Akhir Pada Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Small Group Discussion dengan Model PBL (Problem Based Learning) pada Peserta Didik Kelas VI SDIT Al Ittihad Pekanbaru*"

Serta telah diseminarkan dihadapan para guru-guru SDIT Al Ittihad, pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Juli 2022

Kepala Sekolah SDIT Al Ittihad



Indra Fardian, S.Pd

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberi limahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa membuat penyusunan laporan Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar tentang Iman Kepada Hari Akhir pada Pendidikan Agama Islam melalui Metode *Small Group Discussion* dengan Model PBL (*Problem Based Learning*) pada Peserta Didik Kelas VI SDIT Al Ittihad Pekanbaru”**.

Tujuan penulisan tindakan kelas ini adalah sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Iman Kepada Hari Akhir, yang biasanya peserta didik banyak menemui kendala dalam pembelajaran tersebut.

Terlaksananya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berkat dukungan dan bantuan dari Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah, serta guru-guru SDIT Al Ittihad. Untuk itu pada kesempatan ini, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya atas kemurahan hati dan dukungan yang telah diberikan kepada saya.

Dengan hasil penelitian ini, penulis berharap dapat memotivasi teman-teman guru lain untuk dapat melakukan penelitian yang sama, sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang kita lakukan.

Dengan mempertimbangkan berbagai hal, saya menyadari bahwa pengetahuan saya dan pemahaman saya tentang penelitian yang baik dan benar masih sangat terbatas. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sebagai pertimbangan utama bagi saya untuk melakukan perbaikan di masa mendatang.

Meskipun hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini sangat sederhana, penulis berharap Allah SWT mencatatnya sebagai amal jariyah.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	4
B. Penelitian Terdahulu	8
C. Hipotesis Penelitian (Jika Ada)	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	13
B. Variabel Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel	13
D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan data	13
E. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis (Jika Ada)	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	17
B. Pembahasan Penelitian	27
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	29
B. Saran-saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Iman kepada hari akhir artinya adalah kita mengimani dan meyakini akan datangnya hari akhir, yakni kehancuran seluruh alam semesta. Iman kepada hari akhir adalah salah satu dari rukun iman, yakni rukun iman yang ke 5 (lima). Menurut Imam Nawawi “Iman dalam istilah syar’iy adalah membenaran dengan hati dan perbuatan dengan anggota tubuh”¹ dan menurut Tim Ahli tauhid yang diterjemahkan Agus Hasan Bashari, “Iman kepada hari akhir adalah meyakini dengan pasti kebenaran setiap hal yang diberitakan oleh rasul-Nya mulai dari apa yang akan terjadi sesudah mati, fitnah kubur, azab dan nikmat kubur, dan apa yang akan terjadi sesudah itu”²

Pada pembelajaran di kelas VI SD tentang Iman Kepada Hari Akhir diharapkan peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan baik, begitu pun dengan penerapannya pada kehidupan sehari-hari peserta didik, semakin meningkatkan perilaku-perilaku yang mencerminkan keimanan kepada hari akhir. Misalnya dari segi ibadah, sholat, mengaji al Qur’an, puasa sebagainya, kemudian dari segi sosial, bagaimana peserta didik bersikap kepada orang tua, teman, saudara maupun orang lain yang ada di sekitarnya.

Namun pada kenyataannya, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Di antaranya adalah keberhasilan pembelajaran yang masih kurang, di antaranya ketidaksesuaian antara pemahaman dengan penerapan yang diharapkan dari tujuan pembelajaran tersebut. Peserta didik secara pemahaman mengerti namun dalam penerapan sehari-harinya masih kurang. Misalnya dalam ibadah sholat masih ada yang lalai dalam mengerjakannya, kasar ketika bermain dengan teman, dan sikap lainnya yang masih kurang. Kesenjangan yang terjadi ini bisa jadi disebabkan karena pemahaman yang belum mendalam ketika proses pembelajaran,

¹ Imam an-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, 1/146

² Tim Ahli Tauhid, *Kitab Tauhid Jilid 2*, terj. Agus Hasan Bashari, (Jakarta, Darul Haq, 2008) hal. 62

pemahaman yang belum baik ini, bisa jadi disebabkan karena strategi pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif. Jika hal ini terjadi terus menerus, maka bisa menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran, kemudian berpengaruh kepada perilakunya dalam beribadah sehari-hari maupun dalam mengarungi kehidupannya di masa kini dan masa mendatang. Maka salah satu solusi yang ditawarkan dalam pembelajaran ini yaitu dengan menggunakan berbagai macam pendekatan atau metode. Pendekatan atau metode adalah cara atau strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran agar mudah difahami oleh peserta didik. Menurut Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, “Metode titik tolaknya terletak pada cara atau jalan yang akan ditempuh dalam penyajian pelajaran atau materi pelajaran tertentu sehingga mudah diterima dan diserap oleh anak didik³. Agus Suprijono (2010:46) menyebutkan “Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.

Maka penulis mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penelitian, dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar tentang Iman Kepada Hari Akhir pada Pendidikan Agama Islam melalui Metode *Small Group Discussion* dengan Model PBL (*Problem Based Learning*) pada Peserta Didik Kelas VI SDIT Al Ittihad Pekanbaru”**.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membatasi masalah yang dikaji dalam penelitian ini yakni Apakah dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* dengan model PBL (*Problem Based Learning*) ini dapat meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik dalam mempelajari Iman Kepada Hari Akhir di SDIT Al Ittihad Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini

³ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h.2.

bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode *Small Group Discussion* dengan model PBL (*Problem Based Learning*) terhadap keberhasilan belajar peserta didik pada pembelajaran Iman Kepada Hari Akhir peserta didik kelas VI SDIT Al Ittihad pekanbaru

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat praktis dan teoritis,

Manfaat praktisnya:

1. Memberikan ide-ide kepada pihak sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Selain, itu, dapat meningkatkan kerjasama di lingkungan sekolah
2. Memperluas cara pandang bagi guru tentang metode pembelajaran Iman Kepada Hari Akhir dalam Pendidikan Agama Islam, memfasilitasi guru dalam mendiagnosa masalah belajar peserta didik dan umpan balik guru untuk menjadikan pembelajaran Iman Kepada hari Akhir dalam Pendidikan Agama islam lebih aktif dan menyenangkan
3. Peserta didik menyenangi pembelajaran, dengan metode ini dapat meningkatkan peran aktif peserta didik daam proses pembelajaran, yakni berani dalam mengemukakan pendapat, dan mampu berfikir kritis untuk memecahkan masalah yang diberikan

Manfaat teoritisnya, yakni: Memberikan landasan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa lebih lanjut dan sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada diri peserta didik.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

Sebagai dasar dalam pemikiran pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, akan dikemukakan tentang konsep teoritis yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Konsep teoritis adalah teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian, dengan kata lain kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mempelajari masalah.

1. Upaya

Upaya adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk mencapai sesuatu. Menurut Hartono “Upaya adalah suatu usaha sadar untuk mencari jalan terbaik atau mengubah yang lebih baik”. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, arti upaya adalah “usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya”.⁴

2. Belajar

Belajar adalah proses perubahan pada diri seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu. Yuberi (2014 : 3) menyebutkan “belajar adalah suatu aktivitas mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat relatif konstan”. Dalam KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia) menyebutkan “Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian”.⁵ Menurut Nasution, defenisi belajar adalah “Belajar adalah perubahan-perubahan dalam system urat saraf. Belajar adalah penambahan pengetahuan. Belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan”.⁶

Keberhasilan belajar adalah tingkatan yang didapatkan dari proses seseorang belajar dan bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Sudjana (2002:22), “Hasil adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.

⁴ <https://kbbi.web.id/upaya>

⁵ <https://kbbi.web.id/belajar>

⁶ Nasution, S., *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 34

Lebih lanjut Purwanto (2010:45) menjelaskan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya, aspek perubahan itu mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya dari dalam diri sendiri, dan juga lingkungannya Menurut mardianto (2012:49) “Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sebagai berikut, faktor non sosial, faktor sosial, faktor fisiologis, faktor psikologis”. Dan Purwanto dalam Setiawan (2017:10), menyebutkan “Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual mencakup kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Faktor yang ada di luar individu termasuk keluarga/keadaan rumah tangga guru, cara mengajar, media, lingkungan, kesempatan dan motivasi sosial”.

3. Iman kepada hari akhir

Iman kepada hari akhir artinya mengimani dan meyakini akan datangnya hari akhir atau kehancuran seluruh alam semesta, dengan menerapkan perilaku sesuai syariat Islam sebagai salah satu bentuk keimanan. Pengertian Iman yaitu meyakini di dalam hati, diucapkan secara lisan dan dilaksanakan dengan perbuatan. Menurut Hadi (2009), “Kata iman berasal dari kata *Asman Yu'minu-limaan* yang memiliki arti mempercayai atau meyakini”. Menurut Dr. Abdul Rahman Abdul Khalid, “Iman dapat dimaknai iktiraf, membenarkan, mengakui, membenaran yang bersifat khusus”.⁷ Abul ‘Ala al Mahmudi menterjemahkan iman dalam Bahasa Inggris “*faith* yaitu *to know, to believe, to be convinced beyond the last shadow of doubt*, yang artinya mengetahui, mempercayai,

⁷ Dr.Abdul Rahman Abdul Khalid, *Garis Pemisah antara Kufur dan Iman*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1996), Hlm. 2

meyakini, yang di dalamnya tidak terdapat keraguan apapun”.⁸ Allah SWT menyebutkan Dalam al Quran surah al Hajj ayat 7:

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya: “*Sesungguhnya kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya dan sesungguhnya Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur*”.⁹

Syah Amiruddin menyebutkan “Kiamat merupakan peristiwa dahsyat, sehingga disebutkan berulang-ulang dengan segala bentuk rangkaian sebanyak 70 kali”.¹⁰

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah proses bimbingan kepada manusia yang mencakup jasmani dan rohani yang sesuai dengan agama Islam, sehingga memperoleh tatanan kehidupan yang baik. Menurut Chabib Thoha, “Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap Lembaga Pendidikan formal di Indonesia, hal ini karena kahidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu”.¹¹

Zakiah Darajat (1987:87) mendefinisikan “Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup”.

5. Small Group Discussion

Adalah sebuah metode belajar yang didalamnya terdapat diskusi beberapa orang, pencarian informasi dan saling tukar informasi, saran, dan penyelesaian masalah. Pengertian diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok kecil untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah untuk bersama mencari pemecahan

⁸ Abu A'la Al-Maududi, *Toward Understanding*, (Comiti Riyadh: Islamic Dakwah, 1985), hlm. 18

⁹ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/22>

¹⁰ Syah Amiruddin, *Nikmatnya Qiyamat*, (Jakarta: Institut Kajian Tasawuf Az-Zukhruf 2013), hlm. 13

¹¹ Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 1

mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah.¹² Menurut Trianto (2011), *small group discussion* adalah kegiatan berinteraksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya atau peserta didik dengan pengajar untuk menganalisis, memecahkan suatu masalah, mengeksplorasi atau memperdebatkan suatu topik tertentu. Dan menurut Ismail (2008), *small group discussion* adalah proses pembelajaran dengan cara berdiskusi dengan kelompok kecil yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari.¹³ Hasibuan dan Moejiono (2000) menjelaskan, *small group discussion* adalah model pembelajaran yang dalam prosesnya melibatkan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara menyeluruh dan saling bertatap muka mengenai tujuan yang sudah ditentukan melalui tukar menukar informasi, saling bertukar pendapat atau pemecahan masalah.¹⁴

6. PBL (*Problem Based Learning*)

PBL (*Problem Based Learning*) adalah model pembelajaran yang digunakan dengan cara menyajikan sebuah masalah dan menuntut peserta didik dalam kelompoknya untuk melakukan penyelesaian masalah tersebut. Murfiah (2017:36) menyatakan bahwa “Pengertian *Project Based Learning* yaitu model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Guru menugaskan siswa untuk mengeksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar”. Menurut Ngalimun (2016:189), “Model *Project Based Learning* berbeda dengan model lainnya, model pembelajaran ini lebih menekankan pada kegiatan belajar yang relative berdurasi Panjang, holistic-interdisipliner, dan berpusat pada siswa sehingga siswa dapat terintegrasi dengan praktek dengan isu-isu dunia nyata”.

Kosasih (2016:96) menjelaskan “Pembelajaran berbasis proyek memfokuskan aktivitas siswa pada pengumpulan informasi agar menghasilkan sesuatu yang bermanfaat”.

¹² B. Suryosubroto, *Proses Belajar mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 167

¹³ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 87-89

¹⁴ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 20

Adapun menurut Copon & Khun (2016:25) menyatakan bahwa *Project Based Learning* merupakan model yang menggunakan Teknik instruksional yang mengubah kata belajar dari ‘guru mengajar’ menjadi ‘siswa melakukan’ dengan demikian siswa diberikan tugas dengan berdasarkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran agar siswa dapat memecahkan masalah, mengambil keputusan, menyimpulkan permasalahan, melakukan investigasi, dan mempresentasikan hasil serta merefleksikannya”.

Metode *Small Group Discussion* dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hal ini dikarenakan model *problem based learning* dengan tujuan metode *small group discussion* yaitu memberikan pengalaman belajar secara realita.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sofyan Susanto (2020), dalam penelitiannya yang berjudul “*Efektivitas Small Group Discussion dengan model Problem Based Learning dalam pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19*”. Jenis penelitian ini merupakan diskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Objek yang diteliti sama-sama peserta didik SD (sekolah Dasar)
- Jenis dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif
- Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian sama-sama *Small Group Discussion* dengan model PBL (*Problem Based Learning*)

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah:

- Bidang studi pada penelitian terdahulu yang diteliti tidak disebutkan, hanya masa ketika covid-19, yang diteliti pada penelitian saat ini adalah bidang studi PAI (Pendidikan Agama Islam) pada materi Iman kepada hari akhir.
2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari Christiani (2014), dalam penelitiannya yang

berjudul “*Penerapan Metode Small Group Discussion dengan Model Cooperative Learning Unruk Meningkatkan Hasil belajar Siswa di Sekolah dasar*”. Jenis penelitian ini merupakan diskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Objek yang diteliti sama-sama peserta didik SD (sekolah Dasar)
- Jenis dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif
- Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian sama-sama *Small Group Discussion*
- Sama-sama hasil belajar yang diteliti

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah:

- Penelitian terdahulu dengan model *Cooperative Learning* sedangkan pada penelitian sekarang dengan model PBL (*Problem Based Learning*)
 - Bidang studi pada penelitian terdahulu yang diteliti tidak disebutkan, hanya untuk peningkatan hasil belajar, yang diteliti pada penelitian saat ini adalah bidang studi PAI (Pendidikan Agama Islam) pada materi Iman kepada hari akhir.
 - Lokasi penelitian terdahulu berada di SD Mujahidin Surabaya, dan penelitian yang sekarang berada di SDIT Al Ittihad Pekanbaru
3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Taufan Iswandi (2023), dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Metode Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK IT Alqimmah* ”. Jenis penelitian ini merupakan diskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Objek yang diteliti sama-sama peserta didik
- Jenis dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode

deskriptif kualitatif

- Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian sama-sama PBL (*Problem Based Learning*)

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah:

- Subjek yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah peserta didik tingkat SMA IT (Sekolah menengah Atas), sedangkan dalam penelitian ini objeknya peserta didik tingkat SD (Sekolah Dasar)
 - Lokasi penelitian sebelumnya adalah SMK IT Alqimmah Lombok Timur Nusa Tenggara Barat, sedangkan penelitian sekarang lokasinya berada di SDIT Pekanbaru
4. Penelitian terdahulu yang dilakukan Wardhani Ikawati (2023), dalam penelitiannya yang berjudul “*Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning*”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Objek yang diteliti sama-sama peserta didik
- Jenis dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif
- Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian sama-sama PBL (*Problem Based Learning*)

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah:

- Subjek yang diteliti pada penelitian sebelumnya peserta didik SMP, Sedangkan dalam penelitian ini objeknya peserta didik tingkat SD (Sekolah Dasar)
- Lokasi penelitian sebelumnya adalah SMP Negeri 252 Jakarta, sedangkan penelitian sekarang lokasinya berada di SDIT Pekanbaru
- Bidang studi yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah Bahasa Inggris,

sedangkan yang diteliti sekarang adalah bidang studi Pendidikan Agama Islam (Iman Kepada Hari Akhir)

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Maesaroh (2022), dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa*”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Objek yang diteliti sama-sama peserta didik
- Jenis dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif
- Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian sama-sama PBL (*Problem Based Learning*)

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah:

- Subjek yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah peserta didik tingkat SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sedangkan dalam penelitian ini objeknya peserta didik tingkat SD (Sekolah Dasar)
 - Lokasi penelitian sebelumnya adalah SMK Islamic Village Tangerang, sedangkan penelitian sekarang lokasinya berada di SDIT Pekanbaru
 - Pada penelitian sebelumnya dikhususkan pada aspek motivasi, sedangkan yang diteliti sekarang adalah bidang studi Pendidikan Agama Islam (Iman kepada Hari Akhir)
6. Penelitian terdahulu yang dilakukan Dita Mulyana, Ramadhani, Abrar Abira, Irmawati M (2023), dalam penelitiannya yang berjudul “*Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dalam Materi Pecahan Menggunakan Metode Problem Based Learning (PBL) di Sekolah Dasar*”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Objek yang diteliti sama-sama peserta didik tingkat SD (Sekolah Dasar)
- Jenis dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif
- Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian sama-sama PBL (*Problem Based Learning*)

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah:

- Lokasi penelitian sebelumnya adalah SD Negeri 35 Panggalo, Sulawesi Barat, sedangkan penelitian sekarang lokasinya berada di SDIT Pekanbaru
- Pada penelitian sebelumnya bidang studi yang diteliti adalah materi pecahan matematika, di penelitian yang sekarang Iman kepada hari akhir pada PAI (Pendidikan Agama Islam)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini ini adalah deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif, yakni Penelitian mencakup deskripsi variabel, hubungan sebab-akibat, presentasi hasil, pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu, yang dalam menemukan hasilnya juga melalui wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini, metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan adalah interpretasi dari kegiatan belajar sebagai tindakan yang disengaja. PTK adalah suatu tindakan untuk meningkatkan kondisi praktik pembelajaran yang muncul dan terjadi secara bersamaan dalam sebuah kelas.

B. Variabel Penelitian

- Variabel bebas pada penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah metode *Small Group Discussion* dengan model PBL (*Problem Based Learning*)
- Variabel terikatnya adalah keberhasilan belajar peserta didik pada pembelajaran Iman Kepada Hari Akhir

C. Populasi dan Sampel

Penelitian dilakukan terhadap peserta didik kelas VI SDIT Al Ittihad, yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas VI SDIT Al Ittihad (VI A, VI B, VI C, VI D) yang jumlahnya 112 orang, dan yang menjadi sampel adalah peserta didik kelas VI SDIT Al Ittihad.

D. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang di dapat pada penelitian ini adalah:

- Jenis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah data Primer,

data Primer adalah data dan sumber yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama (informen inti), atau informasi yang diperoleh secara langsung dari objek atau subjek penelitian.

- Sumber data atau informen intinya adalah peserta didik kelas VI SDIT Al Ittihad Pekanbaru
- Teknik pengumpulan data yakni melalui hasil wawancara, obeservasi, angket, tes, dan dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

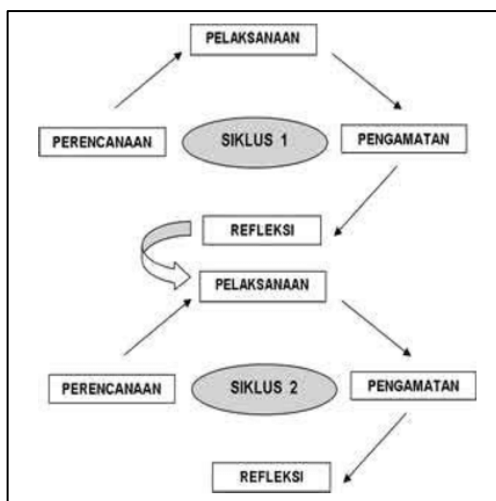
Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif

- Hasil belajar dianalisis dengan Analisa deskriptif yaitu membandingkan nilai tes antar siklus dengan indikator kinerja
- Observasi dan angket dengan analisis deskriptif berdasarkan observasi dan refleksi

F. Model/desain PTK

- Gambaran umum tindakan

Model penelitian tindakan kelas pada penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan MC. Taggart, dari satu siklus ke siklus berikutnya.¹⁵ Yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.



¹⁵ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), h. 66

Penjelasan alurnya adalah:

- Rancangan/rencana awal yakni peneliti menyusun terlebih dahulu rumusan masalah, tujuan, membuat rencana tindakan, dan perangkat pembelajaran
- Tindakan dan observasi, yakni tindakan yang dilakukan oleh guru dalam rangka agar peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran dan tujuannya. Kemudian peneliti mengamati proses dari berjalannya penggunaan metode *Small Group Discussion* dengan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dan dampak yang ditimbulkannya.
- Refleksi, di sini penulis mengadakan analisa terhadap hasil observasi dan hasil pembelajaran yang didapatkan dari peserta didik berupa instrumen penilaian, dan kemudian melakukan pencatatan hal-hal yang merupakan kelebihan atau kekurangan dari model pembelajaran tersebut
- Rancangan/tindak lanjut, yakni dari hasil refleksi di atas, maka peneliti membuat rancangan atau rencana yang telah direvisi, untuk kemudian dicobakan/laksanakan pada siklus berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ini dibagi dalam tiga siklus, yakni Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2, dan di masing-masing siklus diperlakukan dengan alur kegiatan yang sama, misalnya materi pelajaran yang sama, hanya tujuan pembelajarannya saja yang berbeda atau lanjutan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

I. Pra siklus

- **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar, media, lembar observasi, wawancara, angket, dan lembar tes formatif.

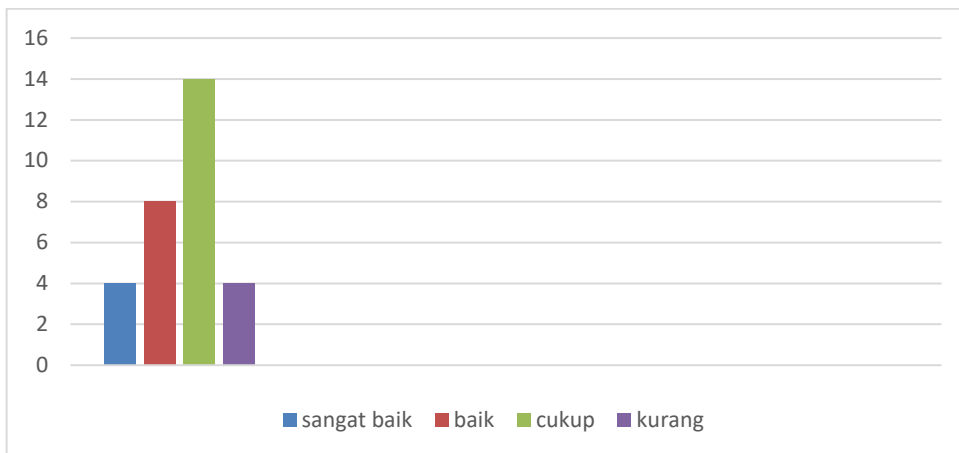
- **Pelaksanaan tindakan pra siklus**

Pelaksanaan pembelajaran untuk pra siklus dilakukan pada 17 – 20 Juli 2023 di kelas VI B dengan Jumlah peserta didik sebanyak 30 orang, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan yang bertindak menjadi pengamat adalah rekan sejawat. Adapun proses pembelajarannya mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Model pembelajaran yang digunakan adalah yang masih bersifat konvensional, di antaranya ceramah, tanya jawab, dan sebagainya. Pengamatan (observasi) dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan pembelajaran. Pada akhir proses pembelajaran, peserta didik diberi tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman/keberhasilan peserta didik pada proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun datanya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Angket Motivasi Belajar PAI

No	Rentang	Jumlah Peserta Didik
1	90 – 100	4
2	80 – 89	8
3	70 - 79	14
4	60 ke bawah	4

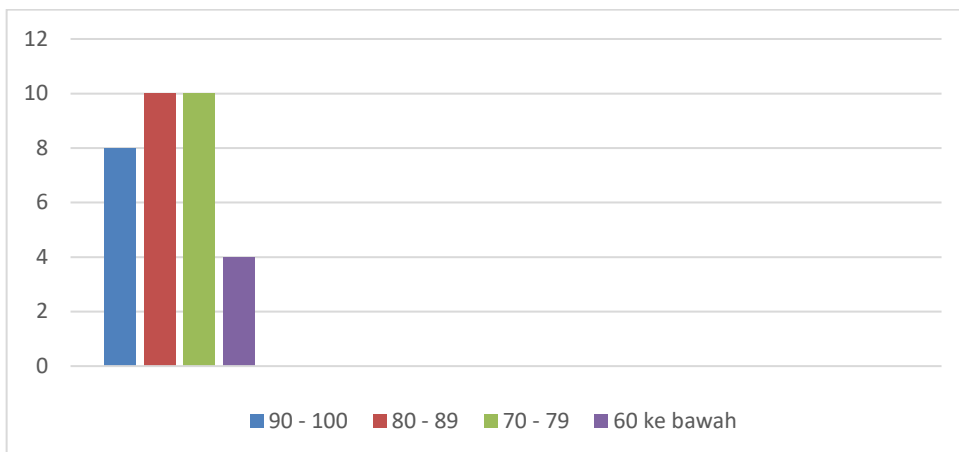
Gambar 4.1 Grafik Angket Motivasi Belajar PAI



Tabel 4.1 Hasil Tes Formatif

No	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik
1	100	8
2	90	10
3	80	10
4	70 ke bawah	2

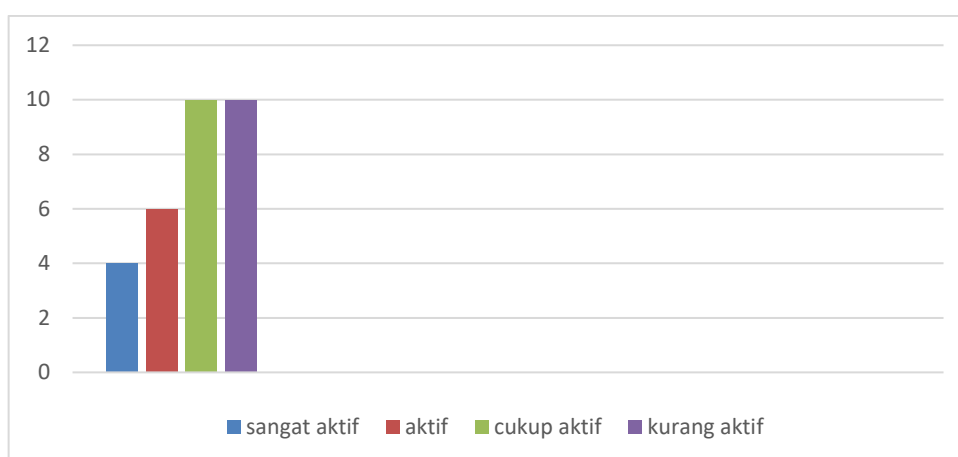
Gambar 4.1 Grafik Hasil Tes Formatif



Tabel 4.1 Hasil Observasi

No	Perhatian	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat aktif	4
2	Aktif	6
3	Cukup aktif	10
4	Kurang aktif	10

Gambar 4.1 Grafik Hasil observasi



Dari grafik dan tabel di atas, didapati bahwa dengan menerapkan model pembelajaran konvensional yang hanya berpusat kepada guru, nilai rata-rata hasil belajar 85,00 dan ketuntasan belajar dengan KKM 80, mencapai 60%, atau ada 40% yang belum tuntas belajarnya. Hal ini belum mencapai target yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

Untuk hasil angket motivasi belajar PAI pada prasiklus masih menunjukkan sekitar 73%. Hasil observasi keaktifan masih menunjukkan 67%. Hal ini disebabkan salah satunya adalah penerapan model belajar yang kurang tepat, dalam hal ini model pembelajaran konvensional (ceramah dan tanya jawab).

- **Siklus 1**

- **Perencanaan**

Pada siklus 1 ini, peneliti melakukannya pada 21 Juli 2023 di kelas VI B SDIT AI

Ittihad, peneliti mencoba membuat **rancangan/perencanaan**, yakni:

- a. Peneliti menyusun angket, lembar observasi, alat evaluasi, materi pembelajaran beserta media yang digunakan
- b. Membagikan angket pada peserta didik untuk mengetahui motivasi belajarnya pada materi iman kepada hari akhir pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)
- c. Membagikan tes formatif yang telah dibuat peneliti untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik pada materi yang disampaikan tersebut

- **Pelaksanaan tindakan siklus I**

Melakukan pembelajaran dengan penggunaan metode *Small Group Discussion* dengan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*), media yang digunakan berupa PPT dan video, kemudian melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang ditawarkan guru, dengan bentuk mind map, gambar, atau lainnya. Kemudian melakukan presentasi pada hasil diskusi kelompok, dan melakukan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain.

Selama berjalannya diskusi kelompok, peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap peserta didik, dan dibantu oleh observer lain, yakni teman sejawat. Hal yang diobservasi antara lain:

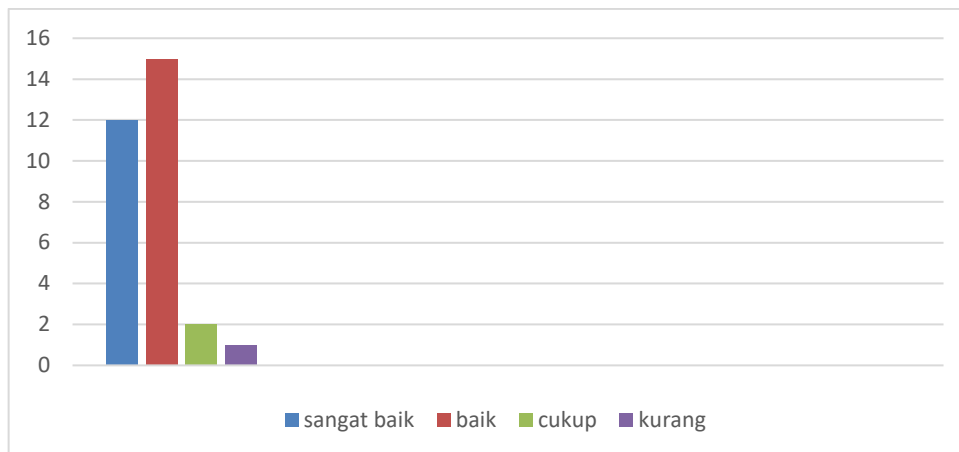
- a. Sikap peserta didik ketika melakukan diskusi kelompok (keaktifan mencari informasi, memberi solusi, dan kerja sama)
- b. Suasana kelas saat dilakukan metode *small group discussion* dengan model pembelajaran PBL (*Problem based Learning*) ini.
- c. Gejala positif maupun negatif yang muncul dari model pembelajaran yang dilakukan.

Adapun data yang didapat dari penelitian tindakan kelas (PTK) siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Angket Motivasi Belajar PAI

No	Rentang	Jumlah Peserta Didik
1	90 – 100	12
2	80 – 89	15
3	70 - 79	2
4	60 ke bawah	1

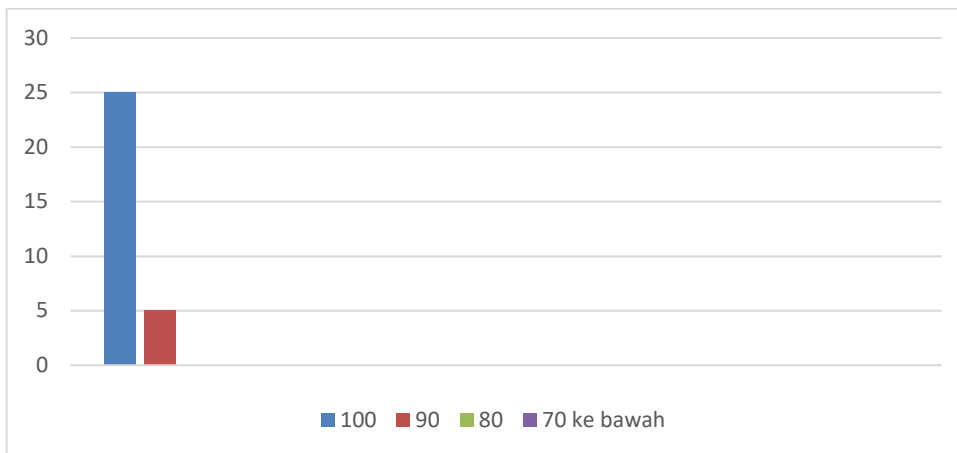
Gambar 4.2 Grafik Angket Motivasi Belajar PAI



Tabel 4.2 Hasil Tes Formatif

No	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik
1	100	25
2	90	5
3	80	0
4	70 ke bawah	0

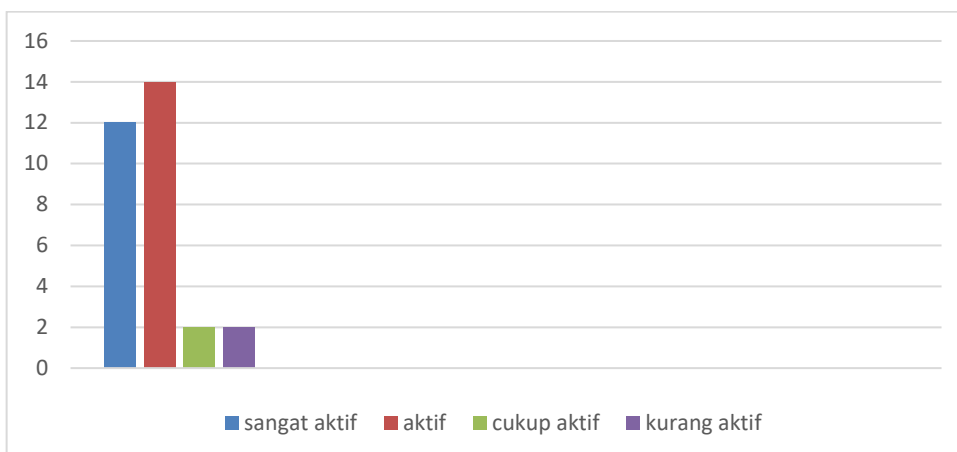
Gambar 4.2 Grafik Hasil Tes Formatif



Tabel 4.2 Hasil Observasi

No	Perhatian	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat aktif	12
2	Aktif	14
3	Cukup aktif	2
4	Kurang aktif	2

Gambar 4.2 Grafik Hasil Observasi



Dari grafik dan tabel di atas, didapati bahwa dengan menerapkan metode *small group discussion* dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) didapat nilai rata-rata hasil belajar dari 83,00 menjadi 98,00 dengan ketuntasan belajar nilai KKM 80, maka

dianggap tuntas semuanya.

Untuk hasil angket motivasi belajar PAI pada siklus I menunjukkan peningkatan dari pra siklus 73% menjadi 96 %. Hasil observasi keaktifan menunjukkan peningkatan dari 67% menjadi 93%.

- **Refleksi**

Pada tahapan ini peneliti dan observer lain yakni teman sejawat menganalisa perubahan yang terjadi pada peserta didik baik itu sikap atau pemahamannya, kemudian suasana kelas, dan juga hal-hal lain yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian peserta didik juga diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang pembelajaran yang dilakukan, dan boleh memberikan masukan agar pembelajaran lebih baik dan menyenangkan, dan diperoleh informasi dari hasil pengamatan, angket, dan tes formatif di dapat:

1) Kelebihan

1.1. Model pembelajaran *small group discussion* dengan model *problem based learning* (PBL) sudah dapat diterapkan dengan hasil yang lebih baik dari sebelumnya yang hanya menggunakan metode konvensional.

1.2. Ketuntasan hasil belajar, motivasi, dan juga observasi juga mengalami peningkatan

2) Kelemahan

Pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan hasil dari sebelumnya atau pra siklus, tetapi belum sampai 100%

3) Faktor yang menyebabkan

3.1. Guru masih kurang baik dalam pengelolaan waktu

3.2. Guru kurang baik dalam memotivasi peserta didik

3.3. Masih adanya peserta didik yang tergantung pada kelompoknya, atau

mengandalkan kemampuan anggota dalam kelompok tersebut. Oleh karena itu perlu diadakan tindak lanjut yakni, dengan mengadakan penelitian siklus II.

- **Siklus II**

- **Perencanaan**

Pada siklus II ini, peneliti melakukannya pada hari Selasa 01 Agustus 2023, perencanaan kurang lebih sama seperti sebelumnya, yakni

- a. Peneliti menyusun angket, lembar observasi, alat evaluasi, materi pembelajaran beserta media yang digunakan
- b. Membagikan angket pada peserta didik untuk mengetahui motivasi belajarnya pada materi iman kepada hari akhir pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)
- c. Membagikan tes formatif siklus II yang telah dibuat peneliti untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik pada materi yang disampaikan tersebut

- **Pelaksanaan tindakan siklus II**

Melakukan pembelajaran dengan penggunaan metode *Small Group Discussion* dengan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*), media yang digunakan berupa Ppt dan video, kemudian melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yakni contoh perilaku/sikap yang menunjukkan keimanan pada hari akhir dan juga sikap yang sebaliknya, melalui gambar yang telah disiapkan peserta didik sebelumnya. Dalam bentuk menempel gambar tetapi dimodifikasi sesuai dengan minat kelompoknya masing-masing. Selanjutnya dilakukan presentasi pada hasil diskusi kelompok, dan melakukan tanggapan terhadap presentasi kelompok yang tampil.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus 1 masih ada hal yang perlu diperbaiki oleh peneliti, maka pada siklus II ini peneliti melakukan:

- Pembagian waktu yang lebih baik dalam proses pembelajaran, dengan tidak

terlalu lama pada penjelasan materi

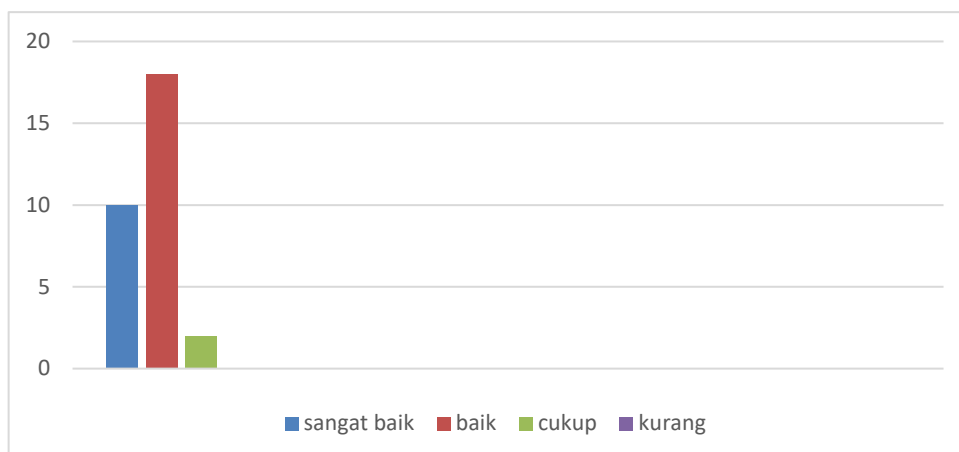
- Penekanan pada motivasi diusahakan lebih mengena ke peserta didik
- Memantau dan mengarahkan lebih seksama pada semua peserta didik agar harus ada andil dalam kelompoknya

Adapun data yang didapat dari penelitian tindakan kelas (PTK) siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Angket Motivasi Belajar PAI

No	Rentang	Jumlah Peserta Didik
1	90 – 100	10
2	80 – 89	18
3	70 - 79	2
4	60 ke bawah	0

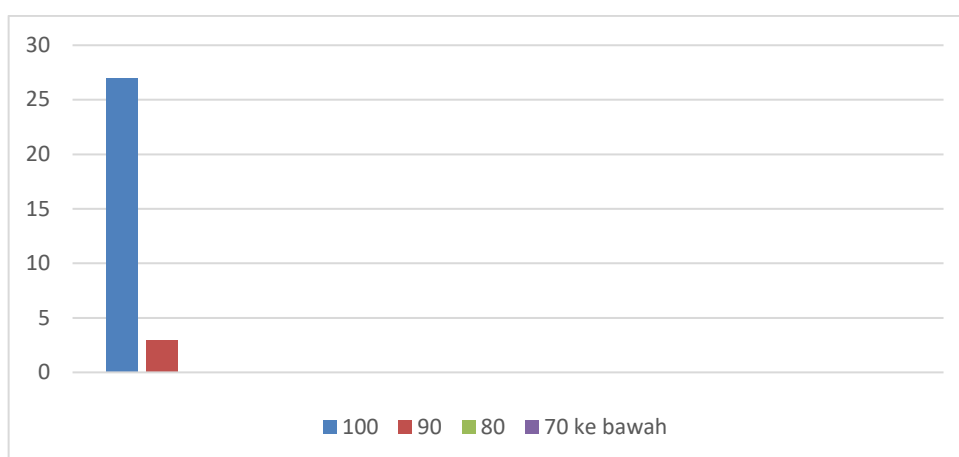
Gambar 4.3 Grafik Angket Motivasi Belajar PAI



Tabel 4.3 Hasil Tes Formatif

No	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik
1	100	27
2	90	3
3	80	0
4	70 ke bawah	0

Gambar 4.3 Grafik Hasil Tes Formatif



Tabel 4.3 Hasil Observasi

No	Perhatian	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat aktif	15
2	Aktif	13
3	Cukup aktif	2
4	Kurang aktif	0

Gambar 4.3 Grafik Hasil observasi



Dari grafik dan tabel di atas, didapati bahwa dengan menerapkan metode *small group discussion* dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) didapat nilai rata-rata hasil belajar dari 98,00 pada siklus 1 menjadi 99,00 pada siklus II, dengan ketuntasan belajar nilai KKM 80, maka dianggap tuntas semuanya.

Untuk hasil angket motivasi belajar PAI pada siklus II menunjukkan peningkatan dari 96% menjadi 100 %. Hasil observasi keaktifan menunjukkan peningkatan dari 93% menjadi 100%.

- Refleksi

Pada tahap ini peneliti akan dikaji/diperiksa apa-apa yang sudah terlaksana pada proses pembelajaran yang menggunakan metode *small group discussion* dengan model *problem based learning*, dan didapatkan hasilnya yakni:

- a. Selama proses pembelajaran peneliti/guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan maksimal sesuai yang telah direncanakan, walau masih ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase keberhasilannya mengalami peningkatan
- b. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa peserta didik semuanya aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran
- c. Kekurangan pada siklus sebelumnya, sudah diusahakan dan diperbaiki sehingga mengalami peningkatan

- d. Hasil belajar pada siklus I sudah baik, dan mengalami peningkatan pada siklus II jauh lebih baik. Adapun perbandingan antara pra siklus, siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Perbandingan Angket Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
26 orang	73%	29 Orang	96%	30	100%

Tabel 4.3 Perbandingan Observasi Keaktifan Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
20 orang	67%	28 Orang	93%	30	100%

Tabel 4.3 Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
83,00 (83%)		98,00 (98%)		99,00 (99%)	

B. Pembahasan Penelitian

1. Pra siklus

Hasil penelitian pra siklus, pada pembelajaran Iman Kepada Hari akhir kelas VI SDIT Al Ittihad Pekanbaru, untuk motivasi belajar peserta didik yang disebar melalui angket hanya mencapai 73%, pengamatan/observasi keaktifan dalam pembelajaran 67%, dan untuk hasil belajar, nilai rata-rata 85,00. Masih kurangnya pemahaman dalam pembelajaran disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya:

- Peserta didik kurang motivasi belajar dalam pembelajaran sebab metode atau strategi yang digunakan kurang menarik, tergolong kaku atau itu-itu saja, misalnya ceramah dan tanya jawab.
- Hasil belajar yang didapat masih belum sempurna, dengan masih adanya peserta didik yang belum tuntas

2. Siklus I

Pada siklus I ini didapat, motivasi belajar mengalami peningkatan, dari pra siklus/sebelumnya, yakni menjadi 96%. Dan pada aspek pengamatan keaktifan selama proses pembelajaran meingkat juga menjadi 93%. Kemudian pada hasil belajar rata-ratanya meningkat menjadi 98,00. Tetapi pada siklus I ini masih ada sedikit kekurang sempurnaan, sehingga dilanjutkan kembali pada siklus II.

3. Siklus II

Pada siklus II, melalui penggunaan metode *small group discussion* dengan model *problem based learning* (PBL) diperoleh informasi peningkatan keberhasilan belajar, diantaranya: motivasi belajar semakin meningkat yakni 100%, hasil pengamatan/observasi keaktifan dalam pembelajaran juga 100%, dan untuk hasil belajar menjadi 99,00. Dengan demikian, secara klasikal, hasil belajar Iman Kepada Hari Akhir pada pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dinilai tuntas semua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama tiga siklus, yakni Pra siklus, Siklus I dan Siklus II, dan berdasarkan hasil analisis serta seluruh pembahasan dapat disimpulkan bahwa, penggunaan metode *Small Group Discussion* dengan model *Problem Based Learning* (PBL), menghasilkan peningkatan hasil belajar (hasil tes formatif, motivasi dan juga keaktifan) yang sangat signifikan bahkan tergolong maksimal. Untuk motivasi belajar dari pra siklus ke siklus I ada peningkatan sebesar 23%, kemudian peningkatan kembali pada siklus II sebesar 4%. Pada observasi keaktifan selama proses pembelajaran dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 26%, dari siklus I ke siklus II peningkatan lagi sebesar 7%. Berikutnya pada rata-rata nilai tes formatif dari pra siklus ke siklus I meningkat sebesar 15%, dan siklus I ke siklus II naik lagi 1%.

B. Saran-saran

1. Kegiatan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang selama ini sering menggunakan metode ceramah sebaiknya harus lebih dimodifikasi dengan metode lain, agar lebih menarik, tidak membosankan, dan tentu saja pada hasil akhir pembelajarannya pun semakin baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dimaksud.
2. Dengan melihat hasil belajar yang didapatkan dari metode *Small Group Discussion* dengan model *Problem Based Learning* (PBL), maka bisa lebih dikembangkan lagi dengan penggunaan metode-metode dan model pembelajaran lainnya.
3. Dengan adanya perbaikan pembelajaran, maka diharapkan kita sebagai guru

menjadi lebih profesional dalam mengemban tugas, yang akan kita pertanggung jawabkan di dunia maupun di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

(Ramadhani, Abira, & M, Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dalam Materi Pecahan Menggunakan Metode Problem Based Learning (PBL) di Sekolah Dasar, 2023)

(Iswandi, Pengaruh Metode Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK IT Alqimmah, 2023)

Ikawati, W. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 1-8.

Maesaroh, S. (2022). PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1-15.

Imam an-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, 1/146

Tim Ahli Tauhid, terj. Agus Hasan Bashari. (2008). *Kitab Tauhid Jilid 2*, Jakarta: Darul Haq

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar (1995). *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

<https://kbbi.web.id/upaya>

<https://kbbi.web.id/belajar>

Nasution, S. (2000). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dr.Abdul Rahman Abdul Khalid. (1996). *Garis Pemisah antara Kufur dan Iman*. Jakarta: Bumi Aksara.

Abu A'la Al-Maududi. (1985). *Toward Understanding*. Comiti Riyadh: Islamic Dakwah.

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/22>

Syah Amiruddin. (2013). *Nikmatnya Qiyamat*. Jakarta: Institut Kajian Tasawuf Az-Zukhruf.

Chabib Thoha, dkk, (1999). *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rochiati Wiriaatmadja. (2005). *Metode Penelitian Tindakan kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ismail, (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.

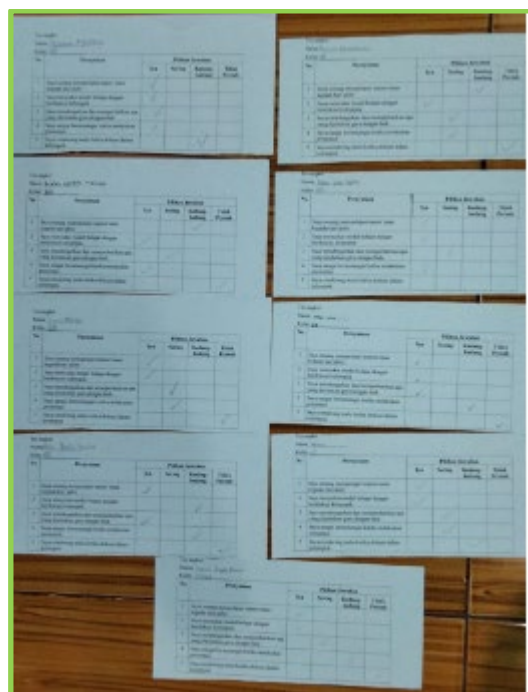
Hasibuan dan Moedjiono, (2000). *Proses belajar Mengaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.

B. Suryosubroto, (2009). *Proses Belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, S. (2020). Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern Volume 06 Nomor 01 Tahun 2020*, 55 -60, 55-60.

Christiani, A. (2014). PENERAPAN METODE SMALL GROUP DISCUSSION DENGAN MODEL COOPERATIVE. *JPGSD. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2014*, 1-11.

Lembar angket siklus II



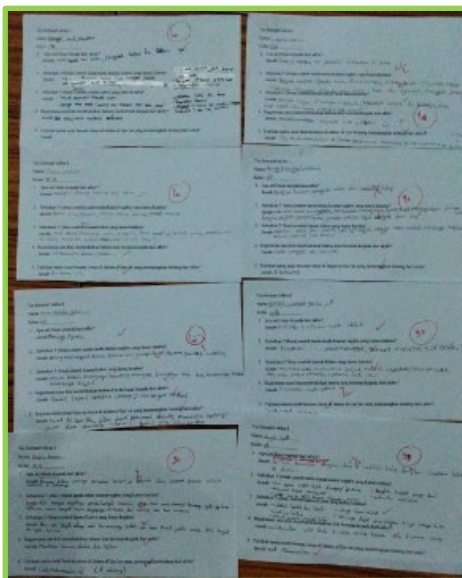
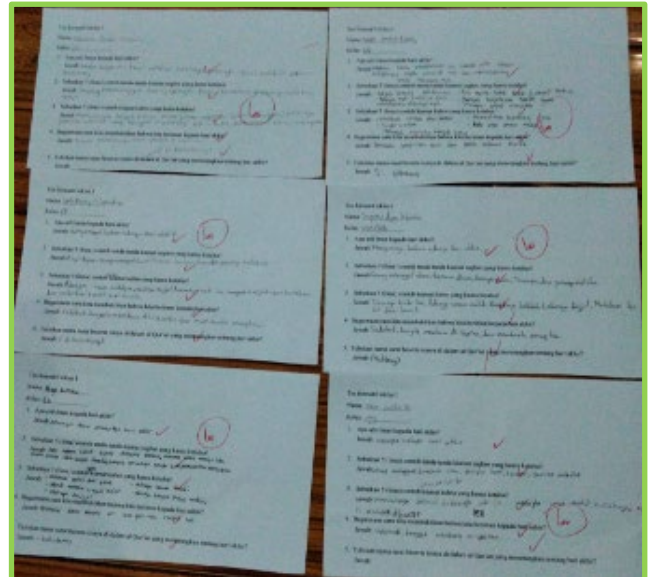
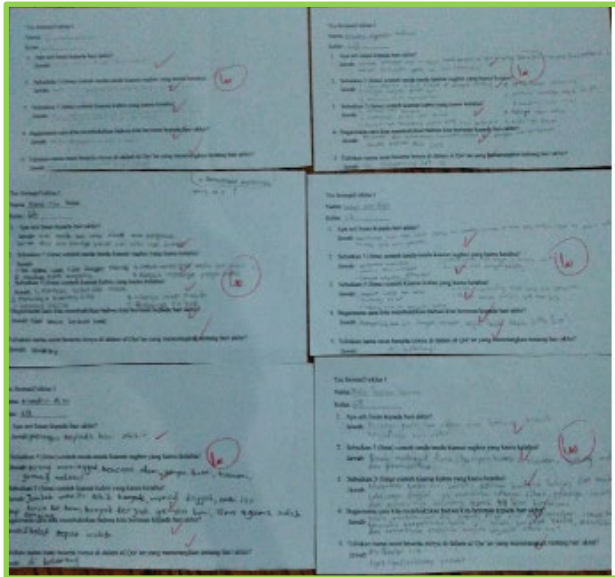
Lampiran 3. Lembar Observasi Siklus I Terhadap Keaktifan Peserta didik dalam Pembelajaran

NO	NAMA	SANGAT AKTIF	AKTIF	CUKUP AKTIF	KURANG AKTIF
1	AINAYYA FATHIYYATURRAHMA	√			
2	ALIYA HUMAIRA	√			
3	ALUMA PUTRI RIANDA	√			
4	AQILLA TSABITA SYFA		√		
5	ASHKA PUTRI HADIFA		√		
6	AZALEA WYNETTA MASHADI	√			
7	AZZAHRA DARAMDIVA	√			
8	CALYSTA				√
9	CHALISA NADHIFA	√			
10	CHARBIE				√
11	DHIEFANY AZAHRA ASADIR		√		
12	DZAKIYYAH FARAH MUMTAZA		√		
13	FILIA SAZHA RAMDANI		√		
14	GENDIS ANINDYA PRATISTA			√	
15	HUSNA HAFIDHAH ADELANI		√		
16	JASMINE HANIFA FUERALIA		√		
17	KAMILA MAHYA KHALISA BT BARA	√			
18	KEZYA ARIANI		√		
19	KIANDRA AZALEA MALIKA		√		
20	MARISSA WELINDRA PUTRI	√			
21	NAJLA MUTIA IZZATY	√			
22	NALA QONITA UFAIRA		√		
23	NAYLA SYIFA		√		
24	RUFAIDA SITI HAJAR	√			
25	SAFANIA AIYRA KHANSA		√		
26	SHABRINA ATHIYYAH	√			
27	SHAKIRA AMANINA			√	
28	SITI NAZHUFA AFIQAH		√		
29	SYAFA REZKY ISLAMADINA		√		
30	VAUNIA YUSTA SHAUMI	√			

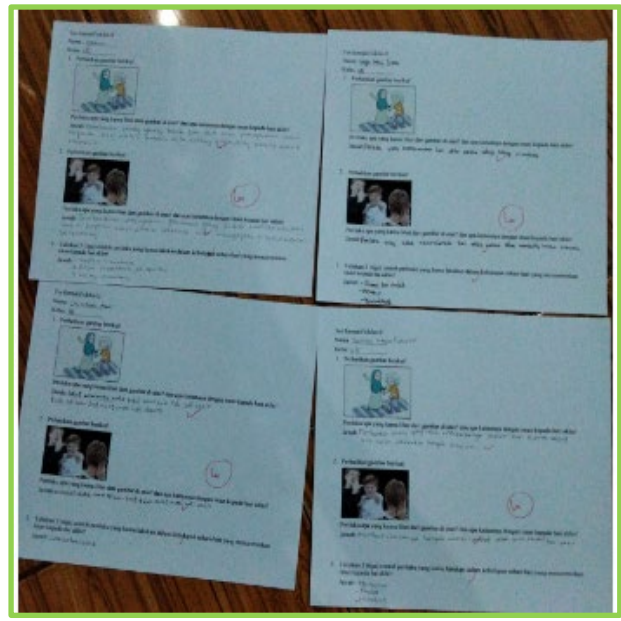
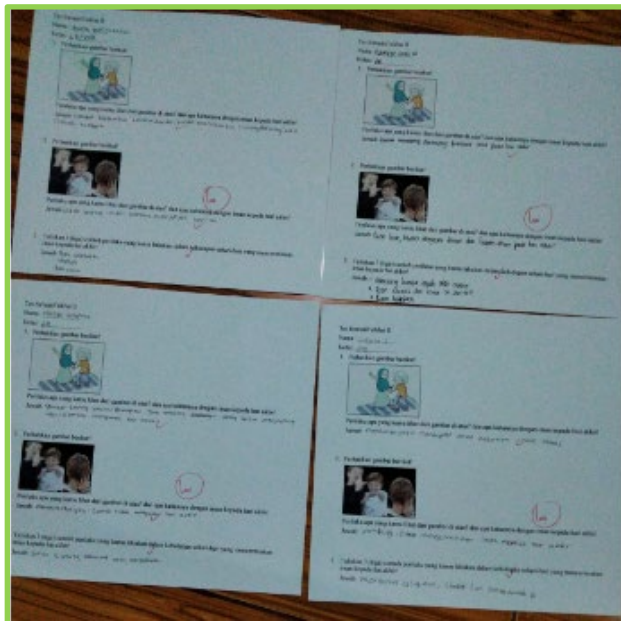
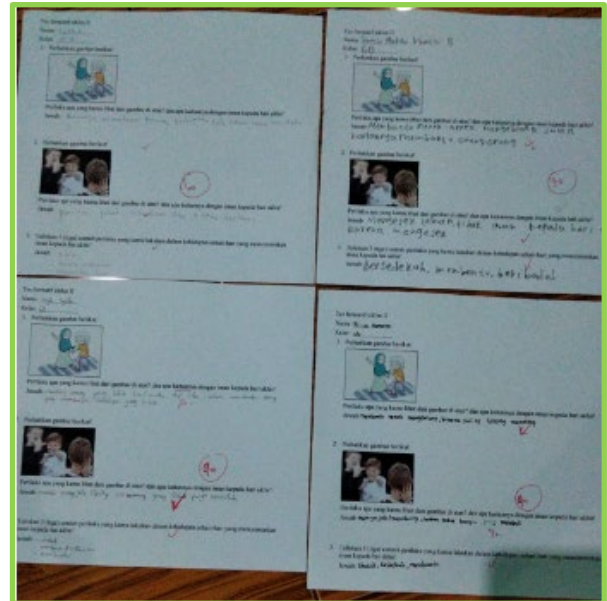
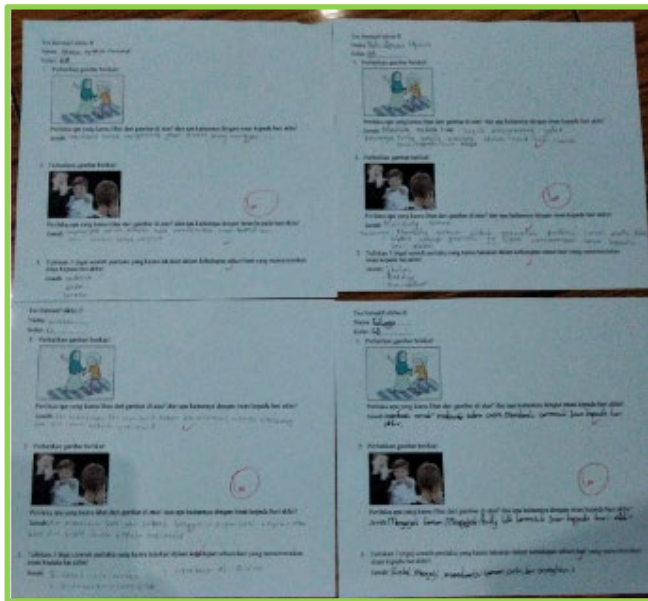
Lampiran 4. Lembar Observasi Siklus II Terhadap Keaktifan Peserta didik dalam Pembelajaran

NO	NAMA	SANGAT AKTIF	AKTIF	CUKUP AKTIF	KURANG AKTIF
1	AINAYYA FATHIYYATURRAHMA	√			
2	ALIYA HUMAIRA	√			
3	ALUMA PUTRI RIANDA	√			
4	AQILLA TSABITA SYFA		√		
5	ASHKA PUTRI HADIFA		√		
6	AZALEA WYNETTA MASHADI	√			
7	AZZAHRA DARAMDIVA	√			
8	CALYSTA		√		
9	CHALISA NADHIFA	√			
10	CHARBIE			√	
11	DHIEFANY AZAHRA ASADIR		√		
12	DZAKIYYAH FARAH MUMTAZA		√		
13	FILIA SAZHA RAMDANI		√		
14	GENDIS ANINDYA PRATISTA			√	
15	HUSNA HAFIDHAH ADELANI		√		
16	JASMINE HANIFA FUERALIA		√		
17	KAMILA MAHYA KHALISA BT BARA	√			
18	KEZYA ARIANI		√		
19	KIANDRA AZALEA MALIKA		√		
20	MARISSA WELINDRA PUTRI	√			
21	NAJLA MUTIA IZZATY	√			
22	NALA QONITA UFAIRA		√		
23	NAYLA SYIFA	√			
24	RUFAIDA SITI HAJAR	√			
25	SAFANIA AIYRA KHANSA		√		
26	SHABRINA ATHIYYAH	√			
27	SHAKIRA AMANINA		√		
28	SITI NAZHUFA AFIQAH	√			
29	SYAFA REZKY ISLAMADINA	√			
30	VAUNIA YUSTA SHAUMI	√			

Lampiran 5. Tes formatif siklus I



Lampiran 6. Tes formatif siklus II



Lampiran 7. Hasil tugas Siklus I *Small Group Discussion*

